
STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM MEMENANGKAN PEMILU LEGISLATIF DPRD KABUPATEN SAROLANGUN PERIODE 2019-2024

Randa Fransisko^a, Hotlan Doni Simatupang^b, Alexanjes Siallagan^c, Farras Ahmad Mutawakkil^d

^{a, b, c, d} Ilmu Politik, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: Hotlandonisimz@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keunggulan strategi komunikasi politik Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilu legislatif DPRD Kabupaten Sarolangun pada periode 2019-2024 dan untuk mengetahui langkah-langkah apa yang dilakukan dalam strategi komunikasi politik Partai Golongan Karya dalam memenangkan Pemilu legislatif DPRD Kabupaten Sarolangun pada periode 2019-2024. Dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, maka hasil yang diperoleh adalah menunjukkan bahwa komunikasi politik Partai Golongan Karya menggunakan media sosial, spanduk, baliho, papan ilkan, dan menarik tokoh-tokoh masyarakat termasuk juga melalui komunitas atau kelompok binaan yang berada di masyarakat. Keunggulan komunikasi politik Partai Golongan Karya yaitu memiliki figur-figur yang memang sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat dan banyak tokoh masyarakat yang memang sudah menjadi kader dari Partai Golongan Karya, sehingga memudahkan Partai Golongan Karya dalam menyampaikan pesan politik.

Kata Kunci: *DPD II Partai Golkar Kabupaten Sarolangun, Komunikasi Politik, Pemilihan Legislatif*

POLITICAL COMMUNICATION STRATEGY OF THE GOLONGAN KARYA PARTY IN WINNING THE LEGISLATIVE ELECTION OF THE SAROLANGUN REGENCY FOR THE 2019-2024 REGENCY

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the political communication strategy of the Golkar party was superior in winning the legislative election of the Sarolangun Regency DPRD in the 2019-2024 period and to find out what steps were taken in the political communication strategy of the Golkar Party in winning the legislative election of the Sarolangun Regency DPRD in period 2019-2024. By using the descriptive qualitative method, the results obtained show that the political communication of the Golkar Party uses social media, banners, billboards, billboards, and attracts public figures, including through the community or fostered groups in the community. The advantage of political communication for the Golkar Party is that it has figures who have been known to the public for a long time and many community leaders who are already cadres of the Golkar Party, making it easier for the Golkar Party to convey political messages

Keywords: *DPD II Golkar Party, Sarolangun Regency, Political Communication, Legislative Election*

* Corresponding Author. Tel: Hotlan Doni Simatupang
E-mail: Hotlandonisimz@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia telah berpengalaman 11 kali menyelenggarakan pemilu legislatif sejak 1955 dan pilpres sejak 2004, Tepat pada tanggal 17 April 2019 menjadi bagian dari pemilihan umum (Pemilu) serentak pertama di Indonesia dalam sejarah. Selain memilih Presiden dan Wakil Presiden, Pemilu 2019 juga menjadi momen bagi rakyat Indonesia untuk memilih anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Dalam pemilihan umum setiap calon legislatif memiliki strategi komunikasi politik dalam berkampanye untuk menarik perhatian masyarakat. Masyarakat bebas untuk menentukan wakil rakyat sesuai dengan kehendak yang diinginkan dengan menentukan kebijakan umum dan demi kemajuan daerah itu sendiri. Dalam pemilihan calon legislatif keterlibatan tim sukses sangat menentukan dalam merebut jumlah suara pemilih.

Partai politik merupakan salah satu sarana sosialisasi ataupun jembatan yang menghubungkan aspirasi rakyat terhadap hak serta tuntutan terhadap pemerintahan yang berkuasa, selain itu Partai politik juga memiliki fungsi sebagai rekrutmen yaitu merupakan kesempatan rakyat untuk menyeleksi kegiatan-kegiatan politik dan jabatan pemerintah melalui penampilan dalam media komunikasi, menjadi anggota organisasi, mencalonkan diri untuk jabatan tertentu. Strategi kampanye merupakan suatu faktor penting bagi para aktor yang akan maju bertarung dalam arena pemilihan legislatif serta pemilihan presiden. Strategi sangat penting untuk meraih kemenangan, dan sebaliknya jika tidak memiliki strategi akan memperoleh kekalahan.

Komunikator ataupun politisi politik hebat merupakan mereka yang telah mempertimbangkan menang dan kalah dalam ajang atau kontestasi. Kesiapan dan kematangan strategi kampanye politik menentukan hasil yang akan dicapai. Jika

strategi kampanye tidak mumpuni, maka kegagalan dan frustrasi (bagi yang tidak siap kalah) yang akan didapati.

Adanya strategi dalam menghadapi pemilihan umum Legislatif merupakan perencanaan cermat yang disusun dan dilaksanakan oleh tim kampanye agar memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran dalam pemilihan umum. Sasaran merupakan hal ingin dicapai oleh tim kampanye dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan untuk diwujudkan dalam pemberian suara kepada Partai politik tersebut. Strategi mencerminkan cara seseorang bagaimana, kapan, dan dimana seseorang harus bersaing, melawan siapa, dan untuk tujuan apa. Persoalan komunikasi menjadi sangat penting dalam ranah komunikasi politik.

Pencitraan, personalisasi, imajinasi, persuasi dan upaya meyakinkan rakyat terhadap moralitas Partai politik dan politisi, dan merupakan suatu jaminan bahwa masa depan yang lebih baik. Guna mencapai tujuan dari komunikasi politik, Partai politik harus mampu melakukan kampanye politik dengan berbagai strategi termasuk strategi pemasaran politik. Secara umum, untuk mewujudkan kampanye yang efektif dibutuhkan strategi komunikasi pemasaran politik, dimana strategi ini merupakan manajemen informasi dan komunikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan politik suatu organisasi yang telah ditetapkan sendiri, baik untuk Partai politik, kelompok kepentingan pemerintah atau organisasi lain yang memiliki agenda politik.

Dalam konteks strategi komunikasi politik tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan dukungan politik karena dalam sistem politik Indonesia, Partai politik ditempatkan sebagai sebuah pilar utama dari penyangga sistem demokrasi. Sebagai salah satu Partai politik mempunyai nama besar Partai Golongan Karya juga mempunyai peranan dalam mengkomunikasikan politik

kepada simpatisan dan masyarakat bangsa Indonesia, bergerak dalam lapangan politik untuk ikut mengatur ketatanegaraan. Maka strategi komunikasi politik yang digunakan harus tepat sasaran sehingga perolehan suara yang didapatkan jelas akan sesuai dengan yang diinginkan Partai dalam pemilihan legislatif pada tahun 2019.

Partai Golongan Karya merupakan salah satu Partai dalam jajaran Partai politik pada pemilihan legislatif 2019 lalu. Berdasarkan hasil rapat pleno terbuka Rekapitulasi Suara Nasional Dalam Negeri Pemilu 2019 Partai Golongan Karya unggul di Provinsi Jambi. Perolehan suara Golkar adalah paling tertinggi dalam Pemilihan Legislatif DPR RI di Provinsi Jambi dengan perolehan suara 360.2975.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sendiri meraih dua kursi di dapil Jambi II, Batanghari-Muarojambi, dapil Jambi 3, Merangin-Sarolangun dan dapil Jambi 5 Bungo-Tebo. Sementara di 3 dapil lainnya PDI-Perjuangan meraih satu kursi. Sementara Gerindra, Golkar, Demokrat dan PAN sama-sama meraih 7 kursi. Hanya saja, dari sisi perolehan suara peringkat kedua diambil Gerindra dengan perolehan suara 214.200 suara. Partai ini berhasil meraih dua kursi DPRD di dapil Kota Jambi, disusul Golkar dengan 205.162 suara.

Partai Golkar meraih dua kursi di dapil Tanjung Jabung Barat-Tanjung Jabung Timur. Sementara Demokrat meraup 190.629 suara. Pemenang pemilu pada pemilu 2014 ini harus puas turun tingkat menjadi peringkat keempat. Pada pemilu tahun 2019 yang lalu. Tidak hanya di tingkat Provinsi Partai Golongan Karya (Golkar) sukses meraih suara yang cukup tinggi di beberapa daerah dalam pemilihan anggota legislatif daerah (DPRD) tingkat Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi seperti di Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Tebo dengan keluar menjadi

Partai pemenang. Hal tersebut di atas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Perolehan Suara Partai Golkar di Setiap Kabupaten/Kota Pada Pemilihan Anggota Legislatif 2019

Golongan Karya			
Nama Kabupaten	Suara	Persentase	Jumlah Kursi
Batanghari	23.416	15,09%	4
Bungo	12.462	6,36%	1
Kerinci	15.611	9,86%	4
Kota Jambi	33.896	10,7%	4
Kota Sungai Penuh	3.086	5,62%	1
Muaro Jambi	19.607	8,81%	5
Merangin	37.436	17,43%	6
Sarolangun	36.644	22,49%	8
Tanjung Jabung Barat	20.489	12,39%	6
Tanjung Jabung Timur	9.025	11,24%	4
Tebo	50.895	26,93	9

Sumber: Kamisi Pemilihan Umum

Partai PDIP sebanyak 6 kursi lalu Partai Demokrat, PKB dan Gerindra masing-masing 4 kursi Selanjutnya dari PAN Berdasarkan data di atas Kabupaten Sarolangun dan Tebo memperoleh kursi terbanyak dibanding Kabupaten lain dengan perolehan suara sebanyak 36.644 dan Kabupaten Tebo mendapatkan suara terbanyak kedua dari 9 Kabupaten 2 kota dengan perolehan suara sebesar 50.985 di susul Kabupaten Merangin dengan perolehan suara 37.436. Hasil pleno KPU mencatatkan Golkar memperoleh 26,93 persen, diikuti PDI Perjuangan dengan perolehan suara 16,83 persen, Partai Demokrat sebesar 9,88 persen, dan PKB sebesar 9,02 persen.

Berikutnya, yaitu Partai Gerindra 8,82 persen, Partai Nasdem 8,09 persen, PAN 7,52 persen, PKS 7,04 persen, Partai Berkarya 1,85 persen, Perindo 1,8 persen, PBB 1,58 persen, PPP 0,23 persen, Partai Garuda 0,14 persen, PSI 0,13 persen, PKPI 0,1 persen, dan Partai Hanura 0,04 persen. Dengan hasil 9 kursi kemudian dari PDIP sebanyak 3 kursi Nasdem juga mendapatkan 3 kursi terakhir PKS mendapatkan 2 kursi.

Namun dinamika terjadi meski keluar menjadi Partai pemenang suara Golkar mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding pemilu 2014 lalu, Dari 11 kursi menjadi 9 kursi di DPRD Kabupaten Tebo. Akan tetapi beberapa Kabupaten seperti

Sarolangun Partai Golongan Karya mengalami peningkatan suara yang sangat signifikan dari pemilu 2014 hanya mendapatkan 5 kursi namun di pemilu 2019 naik menjadi 8 kursi. Partai Golongan Karya juga mengalami dinamika politik yang menarik.

Dalam hubungan serta kedudukannya dengan Partai politik lainnya, rivalitas dalam persaingan pada pemilihan legislatif 2014 di Kabupaten Sarolangun Partai Golongan Karya, hanya mendapatkan 5 kursi menempati posisi kedua di bawah PDIP dalam perolehan kursi DPRD Sarolangun, Namun pada pemilu legislatif 2019 Partai Golongan Karya berhasil menyodok atau menggeser posisi PDI- Perjuangan.

Perolehan kursi tersebut meningkat tiga kursi dibandingkan hasil Pemilu 2014 sebanyak lima kursi. Sedangkan PDIP hanya meraih empat kursi pada Pemilu 2019, berkurang dua kursi dibandingkan hasil Pemilu 2014 sebanyak enam kursi. Sehingga Golkar keluar menjadi Partai pemenang. Demokrat, PPP dan PKS masing-masing empat kursi. Sedangkan caleg Gerindra, PKB dan PAN masing-masing meraih tiga kursi, Nasdem satu kursi, Perindo satu kursi. Dalam hal komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Golongan Karya di Kabupaten Sarolangun terfokus untuk melakukan komunikasi politik dengan melalui jurnalis untuk membangun opini publik, komunikasi politik ini dianggap lebih efektif.

Grafik 1.1:
Persentase Hasil Perolehan Suara Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Sarolangun 2019



Hasil persentase suara dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sarolangun pada pemilu legislatif 2019 menunjukkan Partai Golongan Karya mengalami peningkatan yang cukup signifikan Jika dibandingkan dengan pemilu legislatif pada tahun 2014. Sebagai pemenang jatah kursi DPRD Kabupaten Sarolangun diraih Golkar dengan memperoleh 8 kursi dengan kisaran suara keseluruhan 35 ribu. Artinya, pada 4 dapil yang tersebar di Kabupaten Sarolangun Partai Golongan Karya berhasil memperoleh masing-masing 2 kursi di setiap dapil.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sarolangun untuk perolehan kursi DPRD Sarolangun periode 2019-2024 akan diduduki 17 anggota DPRD berwajah baru dan 18 sisa kursi lainnya masih diduduki petahana atau anggota12. kontestasi pemilu legislatif pada periode 2019 yang lalu masih di dominasi oleh petahana, hal ini ditunjukkan dari jumlah kemenangan yakni 18/17, kemudian yang menjadi menarik adalah Partai Golongan Karya menjadi salah satu Partai yang menonjol dikarenakan berhasil mengambil 8 kursi, yang mana pada pemilu legislatif 2014 Golkar hanya memperoleh 5 kursi.

Tabel 1.2:
Hasil Perolehan Kursi Legislatif DPRD Sarolangun 2019

Sumber: KPU Kabupaten Sarolangun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat

Nama	Kursi	Dapil I
Golongan Karya	2	
Partai Amanat Nasional	1	
Partai Kebangkitan Bangsa	1	Kecamatan Sarolangun dan Bathin VIII
Partai Keadilan Sosial	1	
Partai Persatuan Pembangunan	1	
GERINDRA	1	
Demokrat	1	
Nama	Kursi	Dapil II
Golongan Karya	2	
Partai Amanat Nasional	1	Pauh, Hitam dan Mandiangin
Partai Keadilan Sosial	1	
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	
Perindo	1	
GERINDRA	1	
Demokrat	1	
Partai Persatuan Pembangunan	1	
Partai Persatuan Pembangunan	1	
Nama	Kursi	Dapil III
Golongan Karya	2	
Partai Persatuan Pembangunan	1	
Partai Amanat Nasional	1	
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	Pelawan dan Singkut
Demokrat	1	
GERINDRA	1	
Nama	Kursi	Dapil IIII
Golongan Karya	2	
Partai Persatuan Pembangunan	1	Limun, Cermin dan Batang Asai
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	
Partai Keadilan Sosial	1	

bahwa Partai Golongan Karya mampu meraih dua kursi di setiap dapil, bahkan memperoleh suara terbanyak dari pemilu sebelumnya, Partai Golongan Karya mampu menandingi Partai-Partai besar seperti PDIP, PPP, PKS Demokrat, Gerindra, PKB, dan PAN yang ada di Kabupaten Sarolangun.

Strategi komunikasi politik kemudian menjadi elemen penting yang memiliki pengaruh terhadap perolehan suara Partai politik dalam pemilihan legislatif. Kemenangan ini pun tidak lepas dari strategi komunikasi politik diterapkan oleh badan pemenangan pemilu Partai Golongan Karya dalam memperjuangkan ideologi Partai yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyat. Adapun penelitian terdahulu dari Haryati yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Partai Partai Golongan Karya Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Karimun 2019-2024”.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Haryati tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak strategi yang digunakan Partai Golongan karya dalam memenangkan Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Karimun periode 2019-2024. Strategi yang digunakan mulai dari melakukan kegiatan sosial, pemasangan baliho, spanduk, iklan radio, dan media sosial. Berdasarkan pada uraian di atas, penelitian ini melihat bagaimana strategi komunikasi politik Partai Golongan Karya dalam memenangkan kompetisi Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Sarolangun berdasarkan pada prinsip-prinsip komunikasi politik efektif dan efisien serta langkah langkah yang dilakukan dalam memenangkan pemilihan legislatif. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Partai Golongan Karya (Golkar) Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif DPRD di Kabupaten Sarolangun untuk Periode Tahun 2019-2024”.

METODE PENELITIAN

Adapun Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini untuk mendapatkan data guna mengetahui strategi komunikasi politik Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilu legislatif DPRD Kabupaten Sarolangun periode 2019-2024 adalah metode penelitian kualitatif karena memerlukan survey dan wawancara langsung di lapangan kepada objek penelitian terkait agar permasalahan yang dinamis dapat terpecahkan. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di DPD II Partai Golongan Karya Kabupaten Sarolangun

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Visi dan Misi Partai Golongan Karya

Adapun Visi Partai Golongan Karya Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran hokum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermartabat dalam pergaulan dunia.

2. Misi Partai Golongan Karya

- a. Menegaskan, mengamankan, dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur.
- c. Menegakkan supremasi hukum dan menjormati hak azasi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia.
- d. Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

Tujuan Partai Golongan Karya

Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta menegakkan UUD 1945, Mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945, Menciptakan masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Strategi Komunikasi Politik Partai Golongan Karya Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif Kabupaten Sarolangun Periode 2019-2024

Pada proses pemilihan umum legislatif di Kabupaten Sarolangun Tahun 2019 Dalam persiapan menghadapi pemilu, ada beberapa hal yang perlu dipenuhi oleh sistem pemilu



dan perlu disadari oleh berbagai pihak terutama oleh Partai politik itu sendiri. Hal yang perlu dipenuhi tersebut diantaranya adalah bahwa pemilu harus dapat memenuhi aspek keterwakilan (*Representativeness*).

Menurut pengamat politik Kabupaten Sarolangun Arfandi Sarbaini mengatakan bahwa: Tentang strategi komunikasi politik sebuah Partai tentu ada pola dan langkah-langkah yang dilakukan oleh masing-masing Partai, komunikasi politik Partai golongan karya jelas berisikan tentang ajakan untuk memilih Partai ataupun calon legislatif dari Partai Golongan Karya itu sendiri, baik melalui pidato politik, pernyataan politik, spanduk dan media sosial. Selain itu Partai Golongan Karya juga masuk kedalam komunitas ataupun kelompok-kelompok masyarakat, seperti contohnya caleg dari Partai Golongan Karya memberikan bantuan kepada rakyat miskin, anak yatim dan kelompok pemuda yang mengajukan

bantuan, karena saya rasa selain efektif juga efisien, golkar jauh sebelum masa kampanye dilakukan mereka sudah bergerak membuka komunikasi dengan kelompok dan komunitas yang berada dekat masyarakat Kabupaten Sarolangun”.

Sedangkan menurut pengamat politik Kabupaten Sarolangun Arfandi Sarbaini mengatakan bahwa: “Figur-figur yang berada di Partai Golongan Karya memang cenderung lebih mencolok dikarenakan sudah lama dikenal oleh masyarakat Kabupaten Sarolangun seperti Cek Endra, Tontawi Jauhari dan lain-lain. Partai golkar Kabupaten Sarolangun yang orang kenal adalah Partainya cek endra dan tontawi karena memang di setiap sudut jalan baik di kota atau di desa pada masa pileg 2019 itu memang banyak baleho yang di pasang, kemudian di facebook pun mereka gempur mengkampanyekan caleg mereka dengan image yang merakyat.

Pemanfaatan figur sebagai komunikator politik menjadi hal utama dalam komunikasi politik yang dilakukan Partai Golongan Karya, Tidak hanya dengan komunikasi langsung, ternyata berdasarkan apa yang disampaikan oleh pengamat bahwa pada pileg 2019 media massa menjadi instrument yang sangat efisien untuk menyampaikan pesan politik.

Karena komunikasi dengan masyarakat Kabupaten Sarolangun yang dilakukan oleh Partai Golongan Karya memang sudah terjalin dengan baik melalui tokoh masyarakat dan komunitas atau kelompok pemuda yang berada di masyarakat. kemudian dari pada itu, baik komunikator atau partisipan yang menyampaikan informasi berupa pesan politik banyak diambil dari tokoh masyarakat. pesan yang disampaikan juga tidak terpaku dengan kampanye langsung tetapi juga melalui media sosial, seperti contoh setiap kegiatan ataupun pesan yang ingin disampaikan oleh

Partai Golongan Karya ditampilkan melalui media sosial.

KESIMPULAN

Adapun strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Golongan Karya, yaitu dengan memanfaatkan Personal Branding dari tokoh Partai Golkar, Tokoh masyarakat, komunitas atau kelompok yang berada di masyarakat. dan komunikasi tidak langsung melalui media sosial, spanduk, baliho, papan iklan, dan beberapa media elektronik lainnya. Keunggulan komunikasi politik Partai Golongan Karya yaitu memiliki Figur-figur yang memang sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat seperti Cek Endra selaku Bupati Kabupaten Sarolangun dan Tontawi Jauhari yang mana pada periode sebelumnya sudah menjabat sebagai anggota DPRD Kabupaten Sarolangun, kemudian ini menjadi hal yang sangat menguntungkan bagi Partai Golkar dalam menyampaikan pesan politik.

Pola komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Golongan Karya yaitu menggunakan pendekatan agenda setting. Dengan menampilkan wajah yang mudah tersenyum ramah, dengan program yang peduli dengan masyarakat di media sosial dan media cetak, kemudian Partai Golongan Karya juga melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat melalui komunitas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh tokoh-tokoh masyarakat sehingga komunikasi politik tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Hendry Subiakto, Rachmah Ida, (2012). *Komunikasi Politik Media Dan Demokrasi*, Jakarta: Prenada media Group.
- Usman, Husaini, Setiady, Purnomo. (2009). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zein, Abdullah. (2008). *Strategi komunikasi Politik dan Penerapannya*, Bandung: Simbiosis.
- Kurniawan Dan. (2018). *Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*, Mahasiswa S2 Ilmu Komunikasi, Universitas Sebelas Maret, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol2 No1.
- Muktiyo, Widodo Pujono, dan Hastjarjo, Sri. (2015). *Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golongan Karya dalam Memenangkan Pemilihan Umum 2014 di Kabupaten Sragen*, Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 13, Nomor 3.
- Nur, Emilsyah. (2019). *Strategi Komunikasi Tim Sukses Pada Kampanye Politik Untuk Memenangkan Calon Legislatif Kota Makassar*, *Jurnal Diakom* Vol. 2No. 1.
- Nurhadi1, Fachrul, Zikri. Kurniawan, Wildan, Achmad. (2017). "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi", Program Studi Ilmu Komunikasi.